

Surah An Nur

(Cahaya)

Surat Ke 24 : 64 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim(i)

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

سُورَةُ أَنْزَلْنَا وَفَرَضْنَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آيَتٍ بَيْنِتِ لَعْلَكُمْ تَذَكَّرُونَ

Suuratun anzalnaahaa wa faradhnaahaa wa anzalnaa fiihaa
aayaatin bayyinaatin la'allakum tazakkaruun(a)

1. "(Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukum-hukum yang ada di dalamnya), dan Kami turunkan di dalamnya ayat ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingatinya."

الْزَانِيَةُ وَالْزَانِي فَاجْلِدُوْا كُلَّ وَحْدَ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذُوهُمْ^ص
بِمَا رَأَفْتُمُ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يَشَهِدُ
عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Azzaaniyatun wazzaanii faajliduu kulla waahidin minhumaa
mii-ata jaldatin wa laa ta`khudzkum bihimaa ra`fatun fii
diinillahi in kuntum tu`minuuna billahi wal yaumil-aakhiri
wal yasyhad 'adzaabahumaa thaa-ifatun minal mu`miniin(a)

2. "Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman."

الْزَانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالْزَانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانِ
أَوْ مُشْرِكٌ وَحْرِمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ

Azzaanii laa yankihu-illaa zaaniyatun au musyrikatan wazzaaniyatun laa yankihuhaa illaa zaanin au musyrikun wa hurrima dzaalika 'alal mu.miniin(a)

3. "Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin [1028]."

وَالَّذِينَ يَرْمَوْنَ الْمَحْصُنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شَهَادَةٍ فَاجْلِدُوهُمْ
ثَمَنِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبِلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأَوْلَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ

Waal-ladziina yarmuunal muhshanaati tsumma lam ya'tuu bi-arba'ati syuhadaa-a faajliduuhum tsamaaniina jaldatan wa laa taqbaluu lahum syahaadatan abadan wa uulaa-ika humul faasiqun(a)

4. "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik [1029] (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik."

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Ilaal-ladziina taabuu min ba'di dzaalika wa ashlahuu fa-innallaha ghafuurun rahiim(un)

5. "kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ ازْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شَهَادَةٌ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَدُوا
أَحَدُهُمْ أَرْبَعَ شَهَادَتِ بِاللَّهِ إِنَّهُ مِنَ الصَّادِقِينَ

aal-ladziina yarmuuna azwaajahum wa lam yakun lahum syuhadaa-u illaa anfusuhum fasyahaadatu ahadihim arba'u syahaadaatin billahi innahuu laminash-shaadiqiin(a)

6. "Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar."

وَالْخَمِسَةُ أَنْ لَعْنَتَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَذِيبِينَ

Wal khaamisatu anna la'natullahi 'alaihi in kaana minal kaadzibiin(a)

7. "Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta [1030]."

وَيَدْرُؤُهُ عَنْهَا الْعَذَابُ أَنْ تَشَهِّدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتِ بِاللَّهِ إِنَّهُ مِنَ الْكَذِيبِينَ

Wa yadra-u 'anhaal 'adzaaba an tasyhada arba'a syahaadaatin billahi innahuu laminal kaadzibiin(a)

8. "Istrinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang-orang yang dusta."

وَالْخَمِسَةُ أَنْ غَضَبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ

Wal khaamisata anna ghadhaballahi 'alaihaa in kaana minash-shaadiqiin(a)

9. "dan (sumpah) yang kelima: bahwa laknat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar."

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَابُ حَكِيمٌ

Wa laulaa fadhlullahi 'alaikum wa rahmatuhuu wa annallahaa tawwaabun hakiim(un)

10. "Dan andaikata tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan)."

ج

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِلْفَكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ لَا تَحْسِبُهُ شَرًا إِنَّمَا كَلَّهُ حُكْمٌ
خَيْرٌ لَكُمْ لِكُلِّ أَمْرٍ يَرِي مِنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّ
كِبْرَهُو مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Innal-ladziina jaa-uu bil-ifki 'ushbatun minkum laa tahnabuhu syarran lakum bal huwa khairun lakum likulliimri-in minhum maaaktasaba minal-itsmi waal-ladzii tawallaa kibrahu minhum lahuu 'adzaabun 'azhiim(un)

11. "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar [1031]."

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا
إِلْفَكُ مُبِينٌ

Laulaa idz sami'tumuuhu zhannal mu'minuuna wal mu'minaatu bi-anfusihim khairan wa qaaluuu haadzaa ifkun mubiin(un)

12. Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohon itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata."

ح

لَوْلَا جَاءُوا عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءِ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَاءِ فَأُولَئِكَ عِنْدَ
اللَّهِ هُمُ الْكَذِبُونَ

Laulaa jaa-uu 'alaihi bi-arba'ati syuhadaa-a fa-idz lam ya'tuu bisyyuhadaa-i fa-uulaa-ika 'indallahi humul kaadzibuun(a)

13. "Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Olah karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orang-orang yang dusta."

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ لَمْ سُكُّرْ فِي مَا
أَفْضَلْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Wa laulaa fadhlullahi 'alaikum wa rahmatuhuu fiiddunya wal-aakhirati lamassakum fii maa afadhtum fiihi 'adzaabun 'azhiim(un)

14. "Sekiranya tidak ada kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpakan azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu."

إِذْ تَلْقَوْنَاهُ بِالسِّنَّتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ
وَتَحْسِبُونَهُ هِينًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ

Idz talaqqaunahuu bi-alsinatikum wa taquuluuna bi-afwaahikum maa laisa lakum bihii 'ilmun wa tahsabuunahuu hayyinan wa huwa 'indallahi 'azhiim(un)

15. "(Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar."

وَلَوْلَا إِذْ سَعَيْتُمُوهُ قَلْمَنْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ تَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَنَكَ هَذَا
بِهَذَا عَظِيمٌ

Wa laulaa idz sami'tumuuhu qultum maa yakuunu lanaa an natakallama bihaadzaa subhaanaka haadzaa buhtaanun 'azhiim(un)

16. Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar."

يَعْظُمُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Ya'izhukumullahu an ta'uuduu limitslihii abadan in kuntum mu'miniin(a)

17. "Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman."

وَيَسِّرْنَا اللَّهُ لَكُمُ الْآيَتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Wa yubayyinullahu lakumuaayaati wallahu 'aliimun hakiim(un)

18. "dan Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ حِلْقَانَ تَشْيِيعَ الْفَحْشَةِ فِي الَّذِينَ ءَامَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Innal-ladziina yuhibbuuna an tasyii'al faahisyatu fiil-ladziina aamanuu lahum 'adzaabun aliimun fiiddunya wal-aakhirati wallahu ya'lamu wa antum laa ta'lamuun(a)

19. "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui."

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَإِنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Wa laulaa fadhlullahi 'alaikum wa rahmatuhuu wa annallaha ra-uufun rahiim(un)

20. "Dan sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa azab yang besar)."

يَا يَاهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَنِ وَمَن يَتَّبِعُ خُطُوتَ
الشَّيْطَنِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ قَلَّ
وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَّى مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزِّيْكُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ
سَمِيعٌ عَلَيْمٌ

Yaa ayyuhaal-ladziina aamanuu laa tattabi'uu
khuthuwaatisy-syaithaani wa man yattabi'
khuthuwaatisy-syaithaani fa-innahuu ya`muru bil fahsyaa-i wal
munkari wa laulaa fadhlullahi 'alaikum wa rahmatuhuu maa
zakaa minkum min ahadin abadan wa laakinnallaha yuzakkii man
yasyaa-u wallahu samii'un 'aliim(un)

21. "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

وَلَا يَأْتِي لَهُ أُولُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةُ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقِرْبَى
 وَالْمَسْكِينُونَ وَالْمَهْجُورِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِيَعْفُوا وَلِيَصْفُحُوا إِلَّا تُحِبُّونَ
 أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Wa laa ya'tali uuluul fadhli minkum wassa'ati an yu'tuu uuliil qurbaa wal masaakiina wal muhaajiriina fii sabiillillahi wal ya'fuu wal yashfahuu alaa tuhibbuuna an yaghfirallahu lakum wallahu ghafuurun rahiim(un)

22. "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penayang [1032]."

إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْسَنَاتِ الْغَافِلُونَ الْمُؤْمِنَاتِ لَعْنَاهُنَّا فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ
 وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Innal-ladziina yarmuunal muhshanaatil ghaafilaatil mu'minaati lu'inuu fiiddunya wal-aakhirati wa lahum 'adzaabun 'azhiim(un)

23. "Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita yang baik-baik, yang lengah [1033] lagi beriman (berbuat zina), mereka kena la'nat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,"

يَوْمَ تُشَهَّدُ عَلَيْهِمْ السِّنَّتُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Yauma tasy-hadu 'alaihim alsinatuhum wa aidihiim wa arjuluhum bimaa kaanuu ya'maluun(a)

24. "pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan."

يَوْمَئِذٍ يُوَفِّيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ

Yauma-idzin yuwaffiihimullahu diinahumul haqqa wa ya'lamuuna annallaha huwal haqqul mubiin(u)

25. "Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allah-lah yang Benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesutatu menurut hakikat yang sebenarnya)."

الْخَيْثَجُ لِلْخَيْثِينَ وَالْخَيْثُونَ لِلْخَيْثَتِ وَالطَّيْبُ لِلْطَّيِّبِينَ وَالطَّيْبُونَ
الْطَّيْبَ اُولَئِكَ مَبْرُءُونَ مَا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Al-khabiitsaatu lilkhabiitsiina wal khabiitsuuna
lilkhabiitsaati wath-thayyibaatu li-ththayyibiina
wath-thayyibuuna li-ththayyibaati uulaa-ika mubarrauuna
mimmaa yaquuluuna lahum maghfiratun wa rizqun kariim(un)

26. "Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga) [1034]."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ إِذَا مَأْمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بَيْوَاتًا غَيْرَ بَيْوَاتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْسِفُوا وَتُسَلِّمُوا
عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yaa ayyuhaal-ladziina aamanuu laa tadkhuluu buyuutan ghaira buyuutikum hattaa tasta`nisuu wa tusallimuun 'alaa ahlihaa dzaalikum khairun lakum la'allakum tadzakkaruuun(a)

27. "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat."

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّىٰ يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ
 لَكُمْ أَرْجُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزَكَى لَكُمْ وَاللَّهُ عَلَيْهِ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Fa-in lam tajiduu fiihaa ahadan falaa tadkhuluuhaa hattaa
 yu`dzana lakum wa in qila lakumuurji'uu faarji'uu huwa azkaa
 lakum wallahu bimaa ta'maluuna 'aliim(un)

28. Jika kamu tidak menemui seorangpun didalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja)lah, maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بِيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتْعٌ لَكُمْ وَاللَّهُ
 يَعْلَمُ مَا تَبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ

Laisa 'alaikum junaahun an tadkhuluu buyuutan ghaira
 maskuunatin fiihaa mataa'un lakum wallahu ya'lamu maa
 tubduuna wa maa taktumuun(a)

29. "Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami,
 yang di dalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan
 dan apa yang kamu sembunyikan."

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغْضُوا مِنْ أَبْصَرِهِمْ وَيَحْفَظُوا فِرْوَاجَهُمْ ذَلِكَ أَزَكَى لَهُمْ
 إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Qul lilmu`miniina yaghudh-dhuu min abshaarihim wa yahfazhuu
 furuujahum dzaalika azkaa lahum innallaha khabiirun bimaa
 yashna'uun(a)

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandanganya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat."

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضِبْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَ وَيَحْفَظْنَ فَرْوَجَهِنَ وَلَا يِبْدِينَ
 زِينَتِهِنَ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلِيَضْرِبَنَ بِخُمُرِهِنَ عَلَى جِيَوَهِنَ وَلَا يِبْدِينَ
 زِينَتِهِنَ إِلَّا لِبَعْوَلَتِهِنَ أَوْ إَبَاءِهِنَ أَوْ بَعْوَلَتِهِنَ أَوْ أَبَاءِهِنَ أَوْ أَبْنَاءِ
 بَعْوَلَتِهِنَ أَوْ إِخْوَنِهِنَ أَوْ بَنِي إِخْوَنِهِنَ أَوْ نِسَاءِهِنَ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَنَهِنَ أَوْ التَّبِعَيْنَ غَيْرِ أُولَيِ الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الْطَّفَلِ
 الَّذِينَ لَمْ يَظْهِرُوا عَلَى عُورَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبَنَ بِأَرْجُلِهِنَ لِيُعْلَمَ مَا
 يُخْفِيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيْهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wa qul lilmu'minaati yaghdhudhna min abshaarihinna wa yahfazhna furuujahunna wa laa yubdiina ziinatahunna illaa maa zhahara minhaa walyadhibna bikhumurihinna 'alaa juyuubihihinna wa laa yubdiina ziinatahunna illaa libu'uulatihinna au aabaa-ihinna au aabaa-i bu'uulatihinna au abnaa-ihinna au abnaa-i bu'uulatihinna au ikhwaanihihinna au banii ikhwaanihihinna au banii akhawaatihinna au nisaa-ihinna au maa malakat aimaanuhunna awittaabi'iina ghairi uulii-irbat minarrijaali awith-thiflil-ladziina lam yazhharuu 'alaa 'auraatinnisaa-i wa laa yadhribna bi-arjulihinna liyu'lama maa yukhfiina min ziinatihinna wa tuubuu ilallah jamii'an ayyuhaal mu'minuuna la'allakum tuflihuun(a)

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain tudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar

diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."

وَإِنْ كُحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عَبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يَغْنِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَسِعَ عِلْمُ

Wa-ankihuul ayaamaa minkum wash-shaalihina min 'ibaadikum wa imaa-ikum in yakuunuu fuqaraa-a yughnihimullahu min fadhlihi wallahu waasi'un 'aliim(un)

32. "Dan kawikanlah orang-orang yang sedirian [1035] diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui."

وَلَيْسَتْعِفَ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نَكَاحًا حَتَّىٰ يَغْنِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ
وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَبَ مَا مَلَكَتْ أَيْنَكُجْ فَكَاتِبُهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ
خَيْرًا وَءَاتُوهُمْ مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي أَتَكُمْ وَلَا تُرْكِهُوا فَتِيتُكُمْ عَلَىٰ
الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَا تَحْصَنَا لِتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكَرِّهُهُنَّ
فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Walyasta'fifil-ladziina laa yajiduuna nikaahan hattaa yughniyahumullahu min fadhlihi waal-ladziina yabtaghuunal kitaaba mimmaa malakat aimaanukum fakaatibuuhum in 'alimtum fiihim khairan wa aatuuhum min maalillahil-ladzii aataakum wa laa tukrihuu fatayaatikum 'alal bighaa-i in aradna tahash-shunan litabtaghuu 'aradhal hayaatiddunyaaa wa man yukrihhunna fa-innallaha min ba'di ikraahihinna ghafuurun rahiim(un)

33. "Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang

kamu miliki yang memginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka [1036], jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu [1037]. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan dunia. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu [1038]."

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ إِعْلَمٌ مُّبِينٌ وَمِثْلًا مِنَ الدِّينِ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ
وْمَوْعِظَةً كَسُوفَةً لِلْمُتَقِينَ

Wa laqad anzalnaa ilaikum aayaatin mubayyinaatin wa matsalaa
minal-ladziina khalau min qablikum wa
mau'izhatal(n)-lilmuttaqiin(a)

34. "Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa."

ج
اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مُثْلُ نُورِهِ كَمَشْكُوَةٍ فِيهَا مَصْبَاحٌ
الْمَصْبَاحُ فِي زُجَاجَةِ الزُّجَاجَةِ كَانَهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ
مِنْ كَثْرَةِ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٌ وَلَا غَرْبِيَّةٌ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ
نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ نُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلُ
لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Allahu nuurus-samaawaati wal ardhi matsalu nuurihii
kamisykaatin fiihaa mishbaahul mishbaahu fii
zujaajatin-zujaajatu kaannahaa kaukabun durriyyun yuuqadu
min syajaratin mubaarakatin zaituunatin laa syarqiyyatin wa
laa gharbiyyatin yakaadu zaituhaa yudhiyu wa lau lam tamsashu
naarun nuurun 'alaa nuurin yahdiillahu linuurihii man

yasyaa-u wa yadhribullahu amtsaala li-nnaasi wallahu bikulli syai-in 'aliim(un)

35. "Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus [1039], yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya) [1040], yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

فِي بُيُوتٍ أَذْنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرُ فِيهَا أَسْمُهُ وَيُسْبَحُ لَهُ وَفِيهَا بِالْغَدْوِ
وَالآصَالِ

Fii buyuutin adzinallahu an turfa'a wa yudzkara fiihaasmuhuu yusabbihi lahuu fiiha bil ghuduwwi wal-aashaal(i)

36. "Bertasbih [1041] kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang,"

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تَجْرِةً وَلَا يَبْعَثُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَاقَامَ الصَّلَاةَ وَإِيتَاءَ
الزَّكُوْهُ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقْلِبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَرُ

Rijaalun laa tulhiihim tijaaratun wa laa bai'un 'an dzikrillahi wa iqaamish-shalaati wa iitaa-izzakaati yakhaafuuna yauman tataqallabu fiihil quluubu wal abshaar(u)
37. "laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang."

لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيُزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ يُرْزِقُ مَنْ
يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Liyajziyahumullahu ahsana maa 'amiluu wa yaziidahum min fadhlahi wallahu yarzuqu man yasyaa-u bighairi hisaab(in)

38. "(Meraka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas."

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُهُمْ كَسَرَابٌ بِقِيَعَةٍ يَحْسِبُهُ الظَّمَآنُ مَا إِنْ هَذِهِ إِلَّا
جَاءَهُو لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوْفَهُ حِسَابُهُ وَاللَّهُ سَرِيعُ
الْحِسَابُ

Waal-ladziina kafaruu a'maaluhum kasaraabin biqii'atin yahsabuhuzh-zhamaanu maa-an hattaa idzaa jaa-ahu lam yajidhu syai-an wa wajadallaha 'indahu fawaffaahu hisaabahu wallahu sarii'ul hisaab(i)

39. "Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya [1042]."

أَوْ كَظَلَمَتْ فِي بَحْرٍ لَّجِيْ يَغْشِيهِ مَوْجٌ مِّنْ فَوْقَهُ
سَحَابٌ ظَلَمَتْ بَعْضَهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكُنْ يَرَهَا وَمَنْ
لَمْ يَجْعَلِ اللَّهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُورٍ

Au kazhulumaatin fii bahrin lujjii-yin yaghshaahu maujun min fauqihi maужun min fauqihi sahaabun zhulumaatun ba'dhuhaa fauqa ba'dhin idzaa akhraja yadahu lam yakad yaraahaa wa man lam yaj'alillahu lahuu nuuran famaa lahuu min nuur(in)

40. "Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila

dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun."

الْمَرْءُ تَرَانِ اللَّهَ يُسَبِّحُ لَهُ مَنْ قَرِيرٌ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالطَّيْرُ صَفَتْ
كُلُّ قَدْ عِلْمٌ صَلَاتُهُ وَتَسْبِيحُهُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعُلُونَ

Alam tara annallaha yusabbihi lahuu man fiis-samaawaati wal ardhi wath-thairu shaaffaatin kullun qad 'alima shalaatahuu wa tasbihahu wallahu 'aliimun bimaa yaf'aluun(a)

41. "Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui (cara) sembahyang dan tasbihnya [1043], dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan."

وَاللَّهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Wa lillahi mulkus-samaawaati wal ardhi wa ilallahil mashiir(u)

42. "Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk)."

الْمَرْءُ تَرَانِ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤْلِفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا قَرَرَى
الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلْلِهِ وَيَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرْدٍ
فَيُصَبِّ بِهِ مِنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنْ مِنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرَقَهِ
يَذْهَبُ بِالْأَبْصَرِ

Alam tara annallaha yuzjii sahaaban tsumma yu-allifu bainahu tsumma yaj'aluhu rukaaman fataral wadqa yakhruju min khilalihii wa yunazzilu minassamaa-i min jibaalin fiihah min baradin fayushiibu bihii man yasyaa-u wa yashrifuhuu 'an man yasyaa-u yakaadu sanaa barqihii yadzhabu bil abshaar(i)

43. "Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan."

ج
يُقْلِبُ اللَّهُ الْيَلَ وَالنَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعْرَةً لَا يُؤْلِي الْأَبْصَرِ

Yuqal-libullahul-laila wan nahaara inna fii dzaalika la'ibratan auliil abshaar(i)

44. "Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan."

ص
وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّنْ مَاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَكْسِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَكْسِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَكْسِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Wallahu khalaqa kulla daabbatin min maa-in faminhum man yamsyii 'alaa bathnihii wa minhum man yamsyii 'alaa rijlaini wa minhum man yamsyii 'alaa arba'in yakhluqullahu maa yasyaa-u innallaha 'alaa kulli syai-in qadiir(un)

45. "Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

ح
لَقَدْ أَنْزَلْنَا آءَيْتِ مُبِينَتْ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرْطٍ مُسْتَقِيمٍ

Laqad anzalnaa aayaatin mubayyinaatin wallahu yahdii man yasyaa-u ilaa shiraathin mustaqim(in)

46. "Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."

وَيَقُولُونَ إِنَّا بِاللَّهِ وَبِرَسُولِهِ أَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّ فِرِيقٌ مِّنْهُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَمَا أُولَئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ

Wa yaquuluuna aamanna billahi wa birrasuuli wa atha'naa tsumma yatawalla fariiqun minhum min ba'di dzaalika wa maa uulaa-ika bil mu'miniin(a)

47. Dan mereka berkata: "Kami telah beriman kepada Allah dan rasul, dan kami mentaati (keduanya)." Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيُحَكَمْ بِيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مَعْرِضُونَ

Wa-idzaa du'uu ilallah i wa rasuulihii liyahkuma bainahum idzaa fariqun minhum mu'ridhuun(a)

48. "Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah [1044] dan rasul-Nya, agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang."

وَإِنْ يَكُنْ لَهُمْ الْحُقْقَ يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ

Wa in yakun lahumul haqqu ya'tuu ilaihi mudz'iniin(a)

49. "Tetapi jika keputusan itu untuk (kemaslahatan) mereka, mereka datang kepada rasul dengan patuh."

أَفِي قُلُوجِهِمْ مَرَضٌ أَمْ أَرْتَابًا أَمْ يَخَافُونَ أَنْ يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
وَرَسُولُهُ بَلْ أُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Afii quluubihim maradhun amiirtaabuu am yakhaafuuna an yahiifallahu 'alaihim wa rasuuluhuu bal uulaa-ika humuzh-zhaalimuun(a)

50. "Apakah (ketidak datangan mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) takut kalau-kalau Allah dan rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim."

>Surah An Nur Ayat 51

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيُحَكَّمَ بَيْنَهُمْ أَنَّ
يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأَوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Innamaa kaana qaualal mu'miniina idzaa du'uu ilallah wa rasuulihii liyahkuma bainahum an yaquuluu sami'naa wa atha'naa wa uulaa-ika humul muflihuun(a)

51. "Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan rasul-Nya agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka [1045] ialah ucapan. "Kami mendengar, dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَى اللَّهَ وَيَتَقَبَّلُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Wa man yuthi'illaha wa rasuulahuu wa yakhayallaha wa yattaqhi fa-uulaa-ika humul faa-izuun(a)

52. "Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan [1046]."

وَاقْسُمُوا بِاللَّهِ جَهَدَ أَيْمَنِهِمْ لَئِنْ أَمْرَتْهُمْ لِيُخْرُجُنَ قُلْ لَا تَقْسِمُوا
طَاعَةً مَعْرُوفَةً إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wa aqsamuu billahi jahda aimanihim la-in amartahum layakhrujunna qul laa tuqsimuu thaa'atun ma'ruufatun innallaha khabirun bimaa ta'maluun(a)

53. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena ketaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

ص

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلُوا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حَمَلَ وَعَلَيْكُمْ
مَا حَمَلْتُمْ وَإِن تَطِيعُوهُ تَرْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Qul athii'uullaahaa wa athii'uurrasuula fa-in tawallau fa-innaamaa 'alaahi maa hummila wa 'alaikum maa hummiltum wa in tuthii'uuhu tahtaduu wa maa 'alarrasuuli illaal balaaghul mubiin(u)

54. Katakanlah: "Taat kepada Allah dan taatlah kepada rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang."

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيُسْتَخْلَفُوهُمْ فِي
الْأَرْضِ كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ دِينُهُمُ الَّذِي
أَرْتَضَى لَهُمْ وَلَيَبْدِلُنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْدُونَنِي لَا يُشَرِّكُونَ بِي
شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ

Wa 'adallahul-ladziina aamanuu minkum wa 'amiluush-shaalihaati layastakhlfannahum fiil ardhi kamaaastakhlafal-ladziina min qablihim wa layumakkinanna lahum diinahumul-ladziiirtadha lahum wa layubaddilannahum min ba'di khaufihim amnan ya'buduunanii laa yusyrikuuna bii syai-an wa man kafara ba'da dzaalika fa-uulaa-ika humul faasiqun(a)

55. "Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekuatkan sesuatu apapun dengan Aku. Dan

barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik."

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكُوَةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Wa aqimuush-shalaata wa aatuuzzakaata wa athii'urrasuula la'allakum turhamuun (a)

56. "Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat."

لَا تَحْسِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مَعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا وَهُمْ بِالنَّارِ وَلِبِئْسٍ
المصير

Laa tafsabannal-ladziina kafaruu mu'jiziina fiil ardhi wa ma`waahumunnaaru wa labi`sal mashiir(u)

57. "Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu."

يَا يَاهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَدِنُّكُمُ الَّذِينَ مَلَكُتُ أَيْمَنَكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُو
الْحَلْمَ مِنْكُمْ ثَلَثَ مَرَّتٍ مِنْ قَبْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ شِيَابُكُمْ
مِنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنْ بَعْدِ صَلَاةِ الْعِشَاءِ ثَلَثَ عُورَتٍ لَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ
وَلَا عَلَيْهِمْ جَنَاحٌ بَعْدَهُنَّ طَوْفُونَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ كَذَلِكَ
يَبْيَنِ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَتِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Yaa ayyuhaal-ladziina aamanuu liyasta`dzinkumul-ladziina malakat aimaanukum waal-ladziina lam yablughuul huluma minkum tsalaatsa marraatin min qabli shalaatil fajri wa hiina tadha'uuna tsiyaabakum minazh-zhahirati wa min ba'di

shalaatil 'isyaa-i tsalaatsu 'auraatin lakum laisa 'alaikum wa laa 'alaihim junaahun ba'dahunna thawwaafuuna 'alaikum ba'dhukum 'alaa ba'dhin kadzaalika yubayyinullahu lakumul aayaati wallahu 'aliimun hakiim(un)

58. "Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu [1047]. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu [1048]. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَلُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلِيَسْتَدِنُوا كَمَا سَتَدَنَ النِّسَاءُ مِنْ قَبْلِهِمْ
كَذَلِكَ يَبِينُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Wa idzaa balaghal athfaalu minkumul huluma falyasta'dzinuu kamaaasta'dzanal-ladziina min qablihim kadzaalika yubayyinullahu lakum aayaatihi wallahu 'aliimun hakiim(un)
59. "Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang yang sebelum mereka meminta izin [1049]. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

وَالْقَوِيدُ مِنِ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلِيَسْ عَلَيْهِنَ قِنَاحٌ أَنْ
يَضْعُنَ شِيَابِهِنَ غَيْرَ مُتَبَرِّجَتِ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ هُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ

Wal qawaa'edu minannisaa-ilaatii laa yarjuuna nikaahan falaisa 'alaihinna junaahun an yadha'na tsiyaabahunna ghaira mutabarrijaatin biziinatin wa-an yasta'fifna khairun lahunna wallahu samii'un 'aliim(un)

60. "Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian [1050] mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan

berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Bijaksana."

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمُرِيضِ
حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنفُسِكُمْ أَن تَأْكُلُوا مِن بَيْوَتِ ءَابَائِكُمْ أَوْ
بَيْوَتِ أَمْهَاتِكُمْ أَوْ بَيْوَتِ إِخْوَنِكُمْ أَوْ بَيْوَتِ أَخْوَتِكُمْ أَوْ بَيْوَتِ أَعْمَمِكُمْ
أَوْ بَيْوَتِ عُمَّتِكُمْ أَوْ بَيْوَتِ أَخْوَلِكُمْ أَوْ بَيْوَتِ خَلْتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكْتُمْ حَمَّاً
مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقَكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتَانِ
فَإِذَا دَخَلْتُمْ بَيْوَاتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنفُسِكُمْ تَحْيَةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةً طَيِّبَةً
كَذَلِكَ يَبْيَنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Laisa 'alal a'ma harajun wa laa 'alal a'raji harajun wa laa 'alal mariidhi harajun wa laa 'alaa anfusikum an ta'kuluu min buyuutikum au buyuuti aabaa-ikum au buyuuti ummahaatikum au buyuuti ikhwaanikum au buyuuti akhawaatikum au buyuuti a'mamikum au buyuuti 'ammaatikum au buyuuti akhwaalikum au buyuuti khalaatikum au maa malaktum mafaatihahu au shadiiqikum laisa 'alaikum junaahun an ta'kuluu jamii'an au asyataatan fa-idzaa dakhaltum buyuutan fasallimu 'alaa anfusikum tahiyyatan min 'indillahi mubaarakatan thayyibatan kadzaalika yubayyinullahu lakumul aayaati la'allakum ta'qiluun(a)

61. "Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah ibu-ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya^[1051] atau dirumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya

yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya."

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَى أَمْرٍ جَامِعٍ لَمْ يَدْهُوَا حَتَّى يَسْتَدِّنُوهُ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَدِّنُونَكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا أَسْتَدِّنُوكُمْ بِعْضٍ شَأْنُهُمْ فَأَذْنَ لَمْنَ شِئْتَ مِنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Innamaal mu'minunal-ladziina aamanuu billahi wa rasuulihii wa idzaa kaanuu ma'ahuu 'alaa amrin jaami'in lam yadzhabuu hattaa yasta`dzinuuhu innal-ladziina yasta`dzinuunaka uulaa-ikal-ladziina yu`minuuna billahi wa rasuulihii fa-idzaasta'dzanuka liba'dhi sya`nihim fa`dzan liman syi`ta minhum waastaghfir lahumullahha innallaha ghafuurun rahiim(un) 62. "Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mukmin ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad) mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ يَبْنَكُمْ كَدْعَاءَ بَعْضَكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لَوْاًذَا فَلِيَحْذِرَ الَّذِينَ يَخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Laa taj'aluu du'aa-arrasuuli bainakum kadu'aa-i ba'dhikum ba'dhan qad ya'lamullahul-ladziina yatasallaluuna minkum

liwaadzan falyahdzaril-ladziina yukhaalifuuna 'an amrihii an tushiibahum fitnatun au yushiibahum 'adzaabun aliim(un)

63. "Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur- angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpakan cobaan atau ditimpakan azab yang pedih."

ص

أَلَا إِنَّ اللَّهَ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمٌ
يَرْجُونَ إِلَيْهِ فِينِهِمْ بِمَا عَمِلُوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Alaa inna lillahi maa fiis-samaawaati wal ardhi qad ya'lamu maa antum 'alaihi wa yauma yurja'uuna ilaihi fayunabbi-uhum bimaa 'amiluu wallahu bikulli syai-in 'aliim(un)

64. "Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada di dalamnya (sekarang). Dan (mengetahui pula) hati (manusia) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu."

Penjelasan :

[1028]. Maksud ayat ini ialah: tidak pantas orang yang beriman kawin dengan yang berzina, demikian pula sebaliknya.

[1029]. Yang dimaksud *wanita-wanita yang baik* disini adalah wanita-wanita yang suci, akil balig dan muslimah.

[1030]. Maksud ayat 6 dan 7: orang yang menuduh istrinya berbuat zina dengan tidak mengajukan empat orang saksi, haruslah bersumpah dengan nama Allah empat kali, bahwa dia adalah benar dalam tuduhannya itu. Kemudian dia bersumpah sekali lagi bahwa dia akan kena lagnat Allah jika dia berdusta. Masalah ini dalam fiqih dikenal dengan *Li'an*.

[1031]. Berita bohong ini mengenai istri Rasulullah s.a.w. 'Aisyah r.a. Ummul Mu'minin, sehabis perang dengan Bani Mushtaliq bulan Sya'ban 5 H. Perperangan ini diikuti oleh kaum munafik, dan turut pula 'Aisyah dengan Nabi berdasarkan undian yang diadakan antara istri-istri beliau. Dalam perjalanan mereka kembali dari peperangan, mereka berhenti pada suatu tempat. 'Aisyah keluar dari sekedupnya untuk suatu keperluan, kemudian kembali. Tiba-tiba dia merasa kalungnya hilang, lalu dia pergi lagi mencarinya. Sementara itu, rombongan berangkat dengan persangkaan bahwa 'Aisyah masih ada dalam sekedup. Setelah 'Aisyah mengetahui, sekedupnya sudah berangkat dia duduk di tempatnya dan mengaharapkan sekedup itu akan kembali menjemputnya. Kebetulan, lewat ditempat itu seorang sahabat Nabi, Shafwan ibnu Mu'aththal,

diketemukannya seseorang sedang tidur sendirian dan dia terkejut seraya mengucapkan: "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, isteri Rasul!" 'Aisyah terbangun. Lalu dia dipersilahkan oleh Shafwan mengendarai untanya. Syafwan berjalan menuntun unta sampai mereka tiba di Madinah. Orang-orang yang melihat mereka membicarakannya menurut pendapat masing-masing. Mulailah timbul desas-desus. Kemudian kaum munafik membesar-besarkannya, maka fitnahan atas 'Aisyah r.a. itupun bertambah luas, sehingga menimbulkan kegoncangan di kalangan kaum muslimin.

[1032]. Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar r.a. bahwa dia tidak akan memberi apa-apa kepada kerabatnya ataupun orang lain yang terlibat dalam menyiaran berita bohong tentang diri 'Aisyah. Maka turunlah ayat ini melarang beliau melaksanakan sumpahnya itu dan menyuruh mema'afkan dan berlapang dada terhadap mereka sesudah mendapat hukuman atas perbuatan mereka itu.

[1033]. Yang dimaksud dengan wanita-wanita yang lengah ialah wanita-wanita yang tidak pernah sekali juga teringat oleh mereka akan melakukan perbuatan yang keji itu.

[1034]. Ayat ini menunjukkan kesucian 'Aisyah r.a. dan Shafwan dari segala tuduhan yang ditujukan kepada mereka. Rasulullah adalah orang yang paling baik maka pastilah wanita yang baik pula yang menjadi istri beliau.

[1035]. Maksudnya: hendaklah laki-laki yang belum kawin atau wanita-wanita yang tidak bersuami, dibantu agar mereka dapat kawin.

[1036]. Salah satu cara dalam agama Islam untuk menghilangkan perbudakan, yaitu seorang hamba boleh meminta pada tuannya untuk dimerdekaan, dengan perjanjian bahwa budak itu akan membayar jumlah uang yang ditentukan. Pemilik budak itu hendaklah menerima perjanjian itu kalau budak itu menurut penglihatannya sanggup melunasi perjanjian itu dengan harta yang halal.

[1037]. Untuk mempercepat lunasnya perjanjian itu hendaklah budak-budak itu ditolong dengan harta yang diambilkan dari zakat atau harta lainnya.

[1038]. Maksudnya: Tuhan akan mengampuni budak-budak wanita yang dipaksa melakukan pelacuran oleh tuannya itu, selama mereka tidak mengulangi perbuatannya itu lagi.

[1039]. Yang dimaksud *lubang yang tidak tembus* (misykat) ialah suatu lobang di dinding rumah yang tidak tembus sampai kesebelahnya, biasanya digunakan untuk tempat lampu, atau barang-barang lain.

[1040]. Maksudnya: pohon zaitun itu tumbuh di puncak bukit ia dapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit maupun di waktu matahari akan terbenam, sehingga pohonnya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik.

[1041]. Yang bertasbih ialah laki-laki yang tersebut pada ayat 37 berikut.

[1042]. Orang-orang kafir, karena amal-amal mereka tidak didasarkan atas iman, tidaklah mendapatkan balasan dari Tuhan di akhirat walaupun di dunia mereka mengira akan mendapatkan balasan atas amalan mereka itu.

[1043]. Masing-masing makhluk mengetahui cara shalat dan tasbih kepada Allah dengan ilham dari Allah.

[1044]. Maksudnya: Dipanggil untuk bertahkim kepada Kitabullah.

[1045]. Maksudnya: Di antara kaum muslimin dengan kaum muslimin dan antara kaum

muslimin dengan yang bukan muslimin.

[1046]. Yang dimaksud dengan *takut kepada Allah* ialah takut kepada Allah disebabkan dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan yang dimaksud dengan *takwa* ialah memelihara diri dari segala macam dosa-dosa yang mungkin terjadi.

[1047]. Maksudnya: tiga macam waktu yang biasanya di waktu-waktu itu badan banyak terbuka. Oleh sebab itu Allah melarang budak-budak dan anak-anak dibawah umur untuk masuk ke kamar tidur orang dewasa tanpa idzin pada waktu-waktu tersebut.

[1048]. Maksudnya: tidak berdosa kalau mereka tidak dicegah masuk tanpa izin, dan tidak pula mereka berdosa kalau masuk tanpa meminta izin.

[1049]. Maksudnya: anak-anak dari orang-orang yang merdeka yang bukan mahram, yang telah balig haruslah meminta izin lebih dahulu kalau hendak masuk menurut cara orang-orang yang tersebut dalam ayat 27 dan 28 surat ini meminta izin.

[1050]. Maksudnya: pakaian luar yang kalau dibuka tidak menampakkan aurat.

[1051]. Maksudnya: rumah yang diserahkan kepadamu mengurusnya.